

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Riset ini menerapkan metode deskriptif. Riset ini tujuannya ialah mengetahui gambaran pemahaman, sikap serta kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah kepada remaja putri kelas X di SMAN 1 Rebang Tangkas.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Nanang Martono (2015), populasi merujuk kepada kumpulan objek ataupun subjek didalam suatu daerah yang sesuai persyaratan khusus terkait dengan fokus penelitian. Dengan mengacu pada pendapat tersebut, populasi penelitian ini terdiri dari semua murid kelas X di SMAN 1 Rebang Tangkas, Kabupaten Way Kanan, yang berpartisipasi sebagai responden, dengan jumlah populasi sebanyak 66 remaja putri.

2. Sampel

Sugiyono (2018) sampel ialah jumlah dan karakteristik yang ada pada populasi tersebut. Total sampel yang hendak di butuhkan didalam riset ini di tentukan lewat penggunaan rumus slovin (2013) dibawah :

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan :

n = Total anggota sampel

N = Total populasi

E = tingkat kesalahan 10%

Maka :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{66}{1 + 66 (0,1)^2} \\
 &= \frac{66}{1,66} \\
 &= 39,75 \\
 &= 40 + 10\% = 40 + 10 = 44
 \end{aligned}$$

Jumlah sampel dari setiap kelas :

- Kelas $X^1 = \frac{17 \times 44}{66} = 11$
- Kelas $X^2 = \frac{17 \times 44}{66} = 11$
- Kelas $X^3 = \frac{17 \times 44}{66} = 11$
- Kelas $X^4 = \frac{17 \times 44}{66} = 11$

3. Teknik sampling

Perolehan sampel dalam riset ini menerapkan metode *systematic random samplings* yaitu dengan menggunakan interval. Cara menghitung *systematic random samplings* lewat rumus:

$$i = \frac{N}{n}$$

keterangan

i = interval

N = Total populasi

N = Total sampel

$$i = \frac{66}{44}$$

$$i = 1,5 = 2$$

Berdasarkan rumus diatas, perhitungan interval diperoleh angka dua Hal tersebut menunjukkan bahwa sampel yang pertama diundi atau di kocok secara acak kemudian nomor urut absen pertama yang keluar itu dijadikan sampel pertama kemudian untuk menentukan sampel ke dua angka pertama sampel ditambah kan angka 2 sesuai hasil perhitungan interval setelah ditambah angka 2 ialah yang menjadi responden penelitian kedua dan seterusnya Pembagian perwakilan sampel dari setiap kelas.

C . Lokasi dan waktu

1. Lokasi Penelitian

Lokasi riset dilaksanakan di SMAN 1 Rebang Tangkas Kabupaten Way Kanan

2. Waktu penelitian

dilakukannya dalam bulan april tahun 2025

D . Pengumpulan Data

1 . Data Primer

Didalam melaksanakan riset gambaran pemahaman, perilaku, serta kepatuhan mengkonsumsi tablet tambah darah kepada remaja putri di SMA 1 Negeri Rebang Tangkas, Enumerator pada penelitian ini terdiri dari dua mahasiswi tingkat akhir jurusan Gizi Poltekkes Tanjung Karang. Data primer ialah data yang didapat dengan langsung lewat seseorang ataupun perorangan, misalnya melalui kuesioner yang diisi oleh responden. Data yang diperoleh mencakup identitas responden misalnya nama, usia, dan alamat tempat tinggal, serta informasi mengenai pengetahuan terkait anemia, tablet Fe, sikap, serta tingkat kepatuhan dalam mengonsumsi suplemen tablet tambah darah.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam riset ini sumbernya dari pihak sekolah berbasis data program TTD, dan total remaja putri kelas X SMAN 1 Rebang Tangkas Kabupaten Way Kanan.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Setiap variabel dari hasil penelitian dianalisis secara individu. Secara umum, analisis ini sekedar memberikan distribusi serta persentase pada tiap variabelnya (Notoadmodjo, 2018). Data dianalisis secara univariat untuk melihat frekuensi distribusi variabel yang dikaji, dan memberikan gambaran karakteristik analisis. Hasilnya ditampilkan dalam bentuk persentase (%) untuk tiap variabel, misalnya terkait pengetahuan tentang anemia, sikap terhadap TTD serta kepatuhan mengonsumsi TTD menggunakan software SPSS.

Pengolahan data yang dilaksanakan terbagi dalam bermacam tahapan, yaitu:

a. *Editing*

Dalam proses editing, peneliti mengecek ulang jawaban responden untuk memastikan bahwa seluruh data telah lengkap dan jelas.

b. Coding

Setelah data dikumpulkan dan selesai melalui proses editing, langkah berikutnya adalah mengodekan data. Kode diberikan langsung pada lembar kuesioner untuk mempermudah proses pengolahan.

1. Tahap pemberian kode pada hasil pengetahuannya
 - a. Baik (1), Jika pengetahuan responden $\geq 76-100\%$
 - b. Cukup (2), jika nilai pengetahuan responden $56-75\%$
 - c. Kurang (3), jika nilai pengetahuan responden $< 55\%$
2. baik positif maupun negatif dengan mempertimbangkan jumlah skor T responden. Tahap pemberian kode pada hasil sikapnya :
 - a. Sikap positif (1), jika skor T responden $\geq T \text{ mean } (66)$
 - b. Sikap negatif (2), jika skor T responden $< T \text{ mean } (66)$
3. Tahap memberi kode pada hasil kepatuhan mengonsumsi tablet Fe
 - a. Patuh (1), jika responden mengonsumsi tablet fe 24 tablet didalam 52 minggu

b. Tidak patuh (2), jika responden mengkonsumsi tablet fe <4 tablet didalam 52 minggu.

c. Penginputan Data

Pada aktivitas ini, jawaban responden yang sudah diterjemahkan kedalam angka akan diolah supaya analisis menjadi lebih sederhana.

d. Cleaning

Proses cleaning merupakan tahap pembersihan data melalui pemeriksaan ulang terhadap data yang telah diinput, untuk menemukan dan memperbaiki kesalahan. Tahap ini meliputi pengecekan data, pengkodean, serta proses scoring.